

Abstrak

Indonesia mempunyai potensi yang cukup besar, terutama sumber tanaman obat, salah satunya adalah daun ceremai (*Phyllanthus acidus* [L.] Skeels.). Daun ceremai mengandung senyawa saponin, flavonoid, tanin dan polifenol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya efek analgetik dari perasan daun ceremai yang diinduksi asam asetat

Penelitian eksperimen ini menggunakan rancangan penelitian *Post test only control group design*. Subjek dari penelitian ini adalah 30 ekor Mencit BALB/c jantan usia 2-3 bulan. Subjek dibagi dalam 5 kelompok. Kontrol (-) diberikan 0,5 ml aquadest peroral, kontrol (+) diberikan 1,3 mg asam mefenamat. Kelompok perlakuan perasan daun ceremai dengan konsentrasi 25%, 50% dan 100% diberi 0,5 ml. Setiap mencit di induksi nyeri menggunakan asam asetat konsentrasi 0,6 % intraperitoneal sebanyak 0,5 ml. Setelah 30 menit diberikan perlakuan Efek analgesik diukur dengan menghitung jumlah geliat mencit selama 15 menit. Kemudian data dianalisis menggunakan uji One Way Anova dan dilanjutkan dengan uji Post Hoc.

Hasil uji One Way Anova diperoleh nilai $p = 0,102$ yang menunjukkan tidak ada perbedaan jumlah geliat yang bermakna diantara kelima kelompok uji. Selanjutnya dilakukan uji Post Hoc yang menunjukkan bahwa perbandingan jumlah geliat antar kelompok tidak bermakna ($p > 0,05$)

Penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara efek analgesik kelompok kontrol negatif, kontrol positif, dan kelompok perlakuan perasan daun ceremai pada mencit BALB/c yang diinduksi asam asetat.

Kata Kunci : efek analgesik, perasan daun ceremai, *Phyllanthus Acidus* [L] Skeels

Abstract

Introduction : *Phyllanthus acidus* [L.] Skeels leaves used in traditional Indonesian medicine has been shown to contain flavonoid. Flavonoid has been shown to inhibit cyclooxygenase activity leading to decrease prostaglandin synthesis. The aim of the present study was to investigate the analgesic effect of the *Phyllanthus acidus* leaves (SEPAL) juice on pain response in BALB/c mice.

Methods : This was an experimental research with post test only control group design with 30 mice divided into 5 groups: negative control (aquadest), positive control (mefenamic acid), 25% concentration of SEPAL, 50% concentration of SEPAL, and 100% concentration of SEPAL. Analgesic effect was determined by acetic acid with 0.6% concentration intraperitoneal as a pain induction in each subject method by counting the mouse writhing reflex behavior for 15 minutes, 30 minutes after treatment. The data were analyzed using One Way ANOVA followed by Post Hoc test.

Results : There was no significant difference between the analgesic effect of the negative control group, positive control group, and the group with *Phyllanthus acidus* leaves (SEPAL) juice as treatment in BALB / c mice induced by acetic acid.

Conclusion : The *Phyllanthus acidus* leaves juice have no analgesic effects on pain response in BALB/c mice.

Keyword: analgesic effects, *Phyllanthus Acidus* [L] Skeels juice, writhing reflex